

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan rohani merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan umat Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹ Salah satu sarana untuk memperdalam ilmu agama adalah melalui pengajaran kitab-kitab kuno yang telah diwariskan oleh para ulama, yang berisi petunjuk hidup sesuai dengan ajaran Islam.² Kitab *Nashoihud Diniyah* adalah salah satu referensi penting dalam pendidikan agama yang memberikan bimbingan praktis dan teologis untuk memperbaiki akhlak dan memperkuat iman umat Islam.³

Kitab *Nashoihud Diniyah* adalah karya ulama besar yang sangat berharga, di mana di dalamnya terdapat nasihat-nasihat yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari umat Islam, baik dalam aspek ibadah, muamalah, maupun akhlak. Kitab ini ditulis dengan tujuan untuk memberikan pencerahan bagi umat Islam agar senantiasa menjaga prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sosial dan pribadi. Kitab ini biasanya di ajarkan di beberapa majlis di Kalimantan Selatan salah satunya dimajlis Taklim Baiturrahman.⁴

Majlis Taklim Baiturrahman sebagai salah satu wadah pengajaran agama di masyarakat, memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan

¹ Hawwa Nasywa Aqillah, “PERAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI KRISIS IDENTITAS PADA REMAJA MUSLIM DI KABUPATEN TANGERANG,” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 6, no. 2 (2024): 117–128.

² Nadzmi Akbar and M PdI, “Bimbingan Perkembangan Remaja Yang Beriman Dan Bertaqwah,” *Al-Hiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 3, no. 2 (2015).

³ Siti Rohmah, “Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam ‘Abdullah Bin Alwi Al-Haddâd Dalam Kitab An-Nashâih Ad-Dîniyyah Wa Al-Washâyâ Al-Îmâniyyah” (2020).

⁴ Ibid.

pengetahuan dan pemahaman agama, serta menjadi tempat bagi umat untuk saling berbagi ilmu dan memperkuat tali persaudaraan antar sesama. Majlis ini telah menjadi pusat bimbingan rohani yang bertujuan untuk memfasilitasi jamaah dalam meningkatkan kualitas spiritual dan moral mereka, sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan hidup dengan penuh keiman dan ketaqwaan.

Bimbingan rohani berbasis kitab *Nashoihud Diniyah* pada majlis Taklim Baiturrahman oleh KH. Ahmad Barmawi bertujuan untuk mengajak para jamaah untuk lebih mendalami dan menghayati ajaran agama Islam dengan cara yang mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penjelasan dan tafsir yang diberikan oleh KH. Ahmad Barmawi, diharapkan setiap individu dapat memperbaiki akhlak, meningkatkan kualitas ibadah, serta memperkuat pemahaman tentang hakikat hidup dan tujuan akhir kehidupan sebagai umat Islam.

Pentingnya bimbingan rohani berbasis kitab *Nashoihud Diniyah* ini tidak hanya terletak pada pengajaran teori semata, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pembekalan spiritual yang menyeluruh. Dengan mengajarkan nilai-nilai agama yang terkandung dalam kitab ini, diharapkan para jamaah pada majlis Taklim Baiturrahman dapat menjadi pribadi yang lebih baik, lebih tawadhu', dan lebih taat kepada Allah SWT serta mampu berkontribusi positif di lingkungan sekitar mereka.

Dengan demikian, kegiatan bimbingan rohani berbasis *Nashoihud Diniyah* oleh KH. Ahmad Barmawi pada Majlis Taklim Baiturrahman menjadi

salah satu sarana penting dalam membina generasi yang berakhhlak mulia, berilmu, dan selalu dekat dengan Allah SWT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh KH Ahmad Barmawi terhadap jamaah majlis Taklim Baiturrahman?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh KH Ahmad Barmawi terhadap jamaah majlis Taklim Baiturrahman?

C. Tujuan Dan Signifikasi Masalah

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan bimbingan rohani Islam Oleh KH Ahmad Barmawi terhadap jamaah majlis Taklim Baiturrahman.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh KH Ahmad Barmawi terhadap jamaah majlis Taklim Baiturrahman.

D. Definisi Oprasional

1. Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan Rohani Islam adalah sebagai pemberian bantuan terhadap individu sehingga jiwa atau mental individu tersebut mampu hidup

selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah Swt, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat⁵. Namun bimbingan rohani Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Bimbingan Rohani Islam yang dilakukan oleh KH. Ahmad Barmawi

2. Majelis Taklim

Majelis Taklim adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan di tempat tertentu dan dihadiri oleh jamaah guna memberikan pencerahan tentang nilai-nilai ajaran keagamaan yang dipimpin oleh seorang yang memiliki kepiawaian dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah swt.⁶ Majlis taklim yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu majlis taklim Baiturrahman.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama Islam Kepada Masyarakat Dengan Menggunakan Bahasa Agama Di Kabupaten Langkat yang dilakukan oleh Wahyu Ziaulhaq⁷ berisi tentang bimbingan penyuluhan agama Islam terhadap masyarakat dengan menggunakan bahasa agama. Hal ini tentunya memiliki sebuah perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu bimbingan rohani Islam berbasis kitab. Dimana kita ketahui bahwa

⁵ Tuti Alawiyah, “Metode Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Rumah Sakit Bagi PPL Mahasiswa Jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam),” *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 7, no. 2 (2016).

⁶ Auffah Yumni, “Menguatkan Eksistensi Majlis Ta’lim Dalam Pendidikan Islam,” *Nizhamiyah* 10, no. 2 (2020).

⁷ Wahyu Ziaulhaq, “Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama Islam Kepada Masyarakat Dengan Menggunakan Bahasa Agama Di Kabupaten Langkat,” *Formosa Journal of Science and Technology* 1, no. 2 (2022): 85–96.

bimbingan rohani Islam seringkali digunakan atau dilaksanakan dilingkungan rumah sakitb atau terhadap pasien.

2. Penelitian yang berjudul Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Krisis Identitas Pada Remaja Muslim Di Kabupaten Tangerang yang dilakukan oleh Hawwa Nasywa Aqilla⁸ dengan hasil penelitian bahwa peran bimbingan rohani Islam dapat mengurangi krisis identitas remaja muslim melalui kegiatan bimbingan rohani Islam. Hal ini tentunya memiliki sebuah perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu bimbingan rohani Islam berbasis kitab. Dimana kita ketahui bahwa bimbingan rohani Islam seringkali digunakan atau dilaksanakan dilingkungan rumah sakitb atau terhadap pasien.

3. Penelitian yang berjudul Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Di Madrasah Sirojul Munir Desa Warjabakti yang dilakukan oleh Rohman⁹ berisi tentang bagaimana bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan akhlak para santri di Madrasah. Hal ini tentunya memiliki sebuah perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu bimbingan rohani Islam berbasis kitab. Dimana kita ketahui bahwa bimbingan rohani Islam seringkali digunakan atau dilaksanakan dilingkungan rumah sakitb atau terhadap pasien.

⁸ Aqillah, "PERAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI KRISIS IDENTITAS PADA REMAJA MUSLIM DI KABUPATEN TANGERANG."

⁹ Aditya Fatur Rohman et al., "Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Di Madrasah Sirojul Munir Desa Warjabakti," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 3*, no. 10 (2023).

4. Penelitian yang berjudul Peran Bimbingan Rohani Islam Untuk Membantu Kestabilan Emosi Dan Pemulihan Kondisi Pasien Rumah Sakit Islam Di Purwokerto yang dilakukan oleh Yasinta Nurjanah, Losya Salsabella Nur Azizah berisi peran rohis dalam membantu pasien menjaga kestabilan emosi dan pemulihan kondisi pasien. Hal ini tentunya memiliki sebuah perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu bimbingan rohani Islam berbasis kitab. Dimana kita ketahui bahwa bimbingan rohani Islam seringkali digunakan atau dilaksanakan dilingkungan rumah sakit atau terhadap pasien.¹⁰
5. Penelitian yang berjudul konsep pendidikan perspektif Imam Abdullah bin Alwi Al-Haddad dalam kitab An-Nashaih Ad-Diniyyah Wa Al-Imaniyyah yang dilakukan oleh Siti Rohmah penelitian ini menunjukan bahwa konsep pendidikan akhlak perspektif Imam Abdullah bin Alwi al-Haddad terdiri dari dua aspek yaitu: pertama pendidikan akhlak kepada allah yang isi nya tentang ketaatan kepada allah diantaranya; taubat,sabar, ikhlas, adab membaca Al Quran, adab berdoa dan adab berpuasa dan ketaatan menjauhi dari semua larangannya diantaranya; menjauhi perbuatan zina, menjauhi minuman keras (khamar). Kedua pendidikan akhlak kepada manusia, diantaranya; berbuat baik kepada kedua orangtua, berbuat baik kepada tetangga, dan berbuat baik kepada teman.¹¹ Hal ini tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang

¹⁰ Yasinta Nurjanah, Losya Salsabella, and Nur Azizah, “Peran Bimbingan Rohani Islam Untuk Membantu Kestabilan Emosi Dan Pemulihan Kondisi Pasien Rumah Sakit Islam Di Purwokerto,” *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 1 (2023): 57–74.

¹¹ Rohmah, “Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam ‘Abdullah Bin Alwi Al-Haddâd Dalam Kitab An-Nashâih Ad-Dîniyyah Wa Al-Washâyâ Al-Îmâniyyah.”

akan dilakukan peneliti yaitu meneliti bimbingan rohani Islam bukan pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

a. Bimbingan Rohani Islam

1) Pengertian Bimbingan Rohani Islam

Rohani dari kata bahasa Arab روحانی yang mempunyai arti “mental”.¹² Musnamar menjelaskan bimbingan Islam sebagai proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu menjalani kehidupan sesuai ketentuan Allah SWT, sehingga meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Berdasarkan pengertian tersebut, bimbingan rohani Islam dapat dipahami sebagai upaya membantu individu agar kondisi jiwa atau mentalnya selaras dengan petunjuk Allah SWT, sehingga tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat dapat tercapai. Pengertian ini menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam melibatkan interaksi dua pihak melalui komunikasi atau wawancara pada waktu tertentu, dengan fokus pada perubahan sikap dan pencarian solusi atas permasalahan yang dihadapi.¹³

Bimbingan rohani dan agama Islam memiliki keterkaitan yang erat karena keduanya berfungsi membantu manusia saat menghadapi kesulitan. Agama memuat unsur bimbingan, sehingga

¹² Nurul Hidayati, “Metode Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit,” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (2014): 207–222.

¹³ Akbar and PdI, “Bimbingan Perkembangan Remaja Yang Beriman Dan Bertaqwa.”